



ANALISIS TINGKAT KEPUASAN SISTEM DARI PERSPEKTIF PENGGUNA DENGAN MODEL DELONE DAN MCLEAN (STUDI KASUS : SISTEM MIGSYS PT. MITRAMAS INFOSYS GLOBAL)

Lia Survika(*)

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta

ABSTRACT

This study aims to evaluate and analyze the satisfaction of the MIGSYS system based on the Information System Success Model proposed by DeLone and McLean on the MIGSYS information system of PT. MITRAMAS INFOSYS GLOBAL. The variables used in this study are system quality, information quality and user satisfaction. The object of this research is the MIGSYS information system used by PT. MITRAMAS INFOSYS GLOBAL in carrying out its business activities and the subject of this research are all users of the MIGSYS system. This study applies the theory proposed by DeLone and McLean about the success of information systems. The data collection technique used is by using a questionnaire. The type of data used in this study is primary data. The analytical technique used in this research is multiple regression analysis. The results showed that simultaneously, the quality of the system and the quality of information had a positive and significant effect on user satisfaction of the MIGSYS system. Partially, the quality of the system has a negative and insignificant effect on user decisions. The information quality variable has a positive and significant effect on system user decisions.

INFORMASI ARTIKEL

Dikirim: 20 November 2022
Ditelaah: 21 November 2022
Diterima: 23 November 2022

Publikasi daring:
25 November 2022

Kata Kunci: *User Satisfaction, DeLone & McLean Model, Management Information Systems*

Juli – Desember 2022, Vol 1 (2) : Hal, 89-103
©2022 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta.
All rights reserved.

* Korespondensi: lsurvika178@gmail.com (Lia Survika)

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan teknologi informasi menjadi sangat penting bagi suatu organisasi untuk memperoleh data dan informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem informasi yang semakin maju akan berdampak pada situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan. Suatu organisasi memerlukan sistem informasi yang menghasilkan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang baik merupakan informasi yang dapat disajikan tepat pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan. Salah satu sistem informasi sangat penting dalam suatu perusahaan maupun organisasi yaitu sistem informasi manajemen.

Sistem informasi manajemen merupakan salah satu sumber daya organisasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk mendukung suatu program tertentu dan dijalankan dengan bantuan perangkat computer. Perkembangan perangkat keras dan lunak sangat mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen. Ukuran penggunaan sistem informasi berhubungan erat dengan pendekatan kepuasan pengguna.

Pengadopsian dan pengembangan sistem informasi merupakan investasi yang mahal. Meskipun demikian, investasi yang mahal belum tentu mendapatkan sistem yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh organisasi. Keberhasilan implementasi sistem dipengaruhi oleh berbagai faktor, sedangkan

kegagalan implementasi sistem biasanya terjadi karena tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi.

Kegagalan-kegagalan dalam implementasi sebuah sistem informasi oleh Jogiyanto (2007) dibedakan menjadi 2 aspek. Yang pertama adalah aspek teknis, yakni aspek yang menyangkut sistem itu sendiri yang merupakan kualitas teknis sistem informasi. Yang kedua adalah aspek non teknis yang berkaitan dengan persepsi pengguna sistem informasi yang menyebabkan pengguna mau atau enggan untuk menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan.

PT. Mitramas Infosys Global merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang informasi dan teknologi yang melayani kebutuhan IT salah satu bank swasta nasional di seluruh Indonesia. PT. Mitramas Infosys Global memberikan pelayanan dalam bentuk penyewaan perangkat komputer untuk seluruh karyawan di seluruh cabang Indonesia dan penyewaan ATM di seluruh cabang, capem KK dan outlet pelayanan bank swasta tersebut.

Dalam memberikan pelayanan terhadap user, PT. Mitramas Infosys Global menggunakan Migsys sebagai sistem informasi yang dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai data satu penyewaan, data penagihan biaya sewa, data jatuh tempo penggantian komputer yang lama dengan yang baru (replacement) dan data lainnya. Dalam penggunaan dan perkembangannya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap pengguna diketahui Migsys memiliki kendala dalam mengakses dan menyajikan informasi. Maka peneliti perlu melakukan penelitian analisis kepuasan Migsys dari perspektif pengguna sehingga dapat menyelesaikan masalah dan memberikan saran untuk perbaikan sistem Migsys.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini dengan judul

“Analisis Tingkat Kepuasan Sistem Dari Perspektif Pengguna Dengan Model Delone Dan Mclean (Studi Kasus : Sistem MIGSYS PT. Mitramas Infosys Global).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis deskriptif yang digunakan untuk menginterpretasikan data yang telah diolah secara kuantitatif dalam bentuk tabel frekuensi sebagai acuan untuk melihat karakteristik data yang diperoleh. Peneliti berupaya menggambarkan situasi yang terjadi melalui angka-angka statistic yang kemudian diinterpretasikan ke dalam suatu uraian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel-variabel yang dikemukakan oleh Mclean dan DeLone tentang analisis kesuksesan penggunaan sistem informasi yaitu : kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Berdasarkan variabel yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean penelitian ini termasuk penelitian korelasi yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Penelitian mengumpulkan data untuk bahan pengolahan data penelitian berupa data primer melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di PT. Mitramas Infosys Global yang menggunakan sistem MIGSYS. Sampel merupakan bagian dari populasi atau beberapa elemen dari populasi. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan non probabilitas atau pemilihan *non random* dengan menggunakan *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Mitramas Infosys Global bergerak di bidang informasi teknologi dan supporting perbankan. Visinya menjadi perusahaan yang terpercaya dan terkemuka dibidang jasa informasi dan teknologi. Misinya memberikan nilai tambah bagi klien dan pihak terkait melalui penyediaan jasa terkait dengan informasi dan teknologi . PT. Mitramas Infosys Global menggunakan sistem informasi MIGSYS yang dapat diakses secara online sejak tahun 2010 dan digunakan dalam menyajikan data dan informasi.

Hasil dan pembahasan merupakan bagian yang membahas dan menjelaskan data yang terkumpul dari hasil penelitian yang meliputi uji instrument : uji validitas dan uji reliabilitas, uji hipotesis : uji T, uji F dan uji Koefisien Determinasi. Pendapat pengguna diperoleh dengan cara kuisisioner yang kemudian dinilai dengan Skala Lickert menggunakan angka 1 sampai 5. Setelah nilai tiap indikator sudah diketahui, maka dilakukan teknik skoring untuk memperoleh data kuantitatif.

Variabel kualitas sistem memiliki indikator yaitu : kenyamanan dan kemudahan akses pengguna, fleksibilitas sistem, keamanan sistem, kegunaan dari fungsi spesifikasi sistem dan keandalan sistem. Berikut tanggapan responden atas indikator kualitas sistem :

1. Kenyamanan & kemudahan akses pengguna.

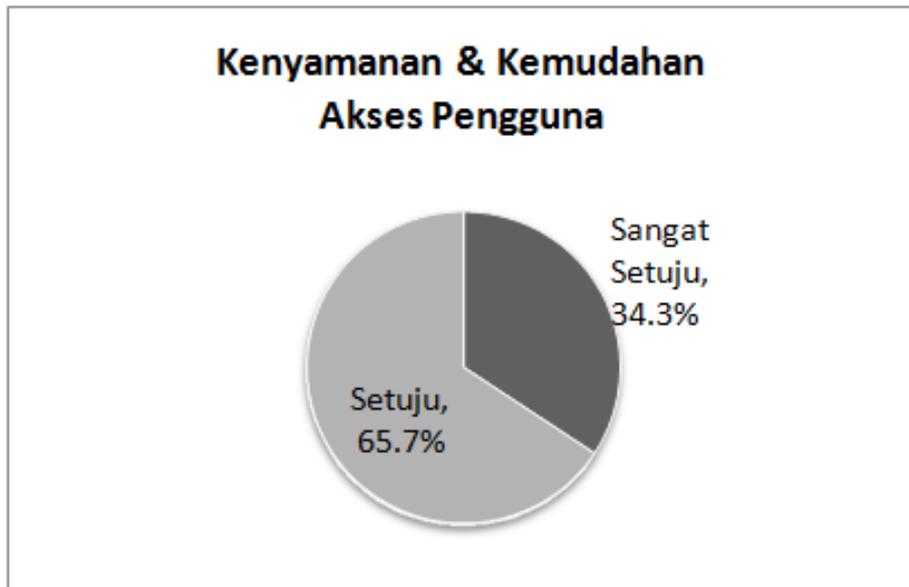


Diagram 1. Tanggapan responden indikator kenyamanan & kemudahan akses pengguna

Berdasarkan diagram 1 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34,3% dan setuju sebanyak 65,7% tentang kenyamanan dan kemudahan pengguna mengakses sistem MIGSYS. Hal ini menyatakan bahwa pengguna mudah dalam mengakses sistem MIGSYS melalui web dengan tampilan yang sederhana, menu yang dibuat tidak terlalu banyak dan menggunakan bahasa Indonesia sehingga mudah dalam menggunakannya.

2. Fleksibilitas sistem.

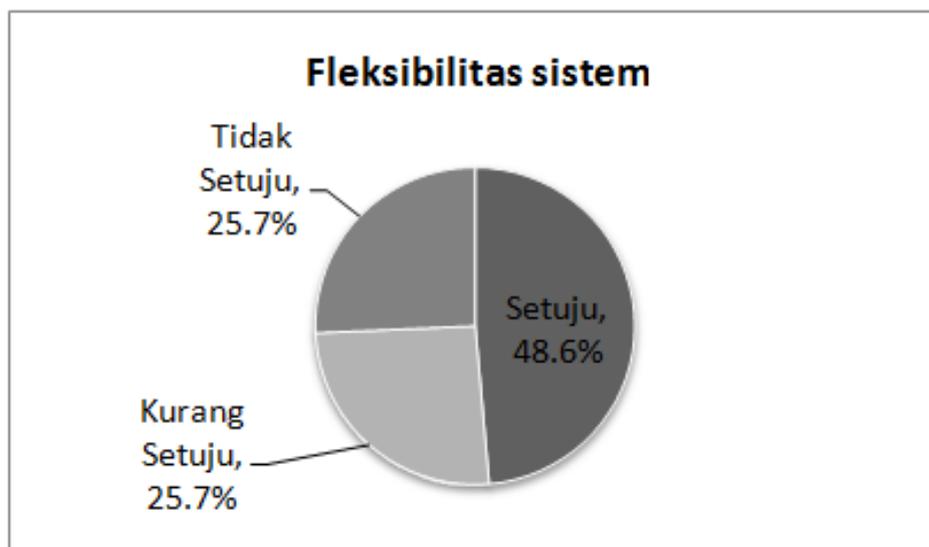


Diagram 2. Tanggapan responden indikator fleksibilitas sistem

Berdasarkan diagram 2 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab setuju tentang fleksibilitas sistem terkait perubahan menu MIGSYS sebanyak 48,6%. Hal ini menyatakan bahwa perubahan menu MIGSYS terkait dalam kegiatan aktivitas bisnis sudah lebih berinovasi sehingga memudahkan pengguna.

Namun dari keseluruhan jawaban responden terdapat tanggapan responden yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju masing-masing sebanyak 25,7%. Menurut responden fleksibilitas sistem tidak dapat mengikuti perubahan atau penyesuaian yang terjadi pada pihak klien dan berkaitan dengan sistem MIGSYS. Perubahan waktu invoicing yang diterapkan pihak klien tetapi perubahan tersebut tidak dapat langsung diaplikasikan pada sistem MIGSYS, harus dilakukan revisi dan pembaharuan sistem.

3. Keamanan sistem.

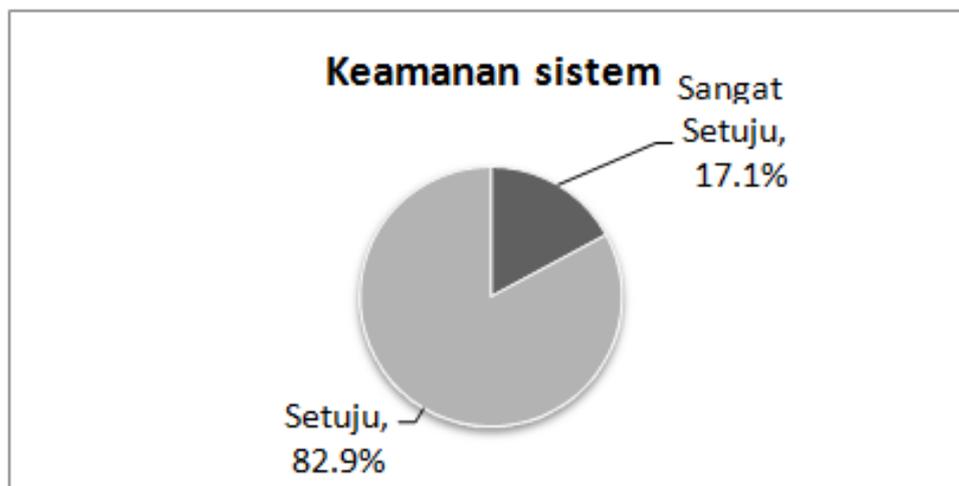


Diagram 3. Tanggapan responden indikator keamanan sistem

Berdasarkan diagram 3 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17,1% dan setuju sebanyak 82,9% tentang keamanan sistem MIGSYS. Hal ini menyatakan bahwa sistem MIGSYS memiliki tingkat keamanan yang tinggi dimana pengguna diberi wewenang untuk mengakses sistem MIGSYS dengan akun dan password masing-masing serta pengguna diberikan akses hanya sesuai divisi masing-masing walaupun mengakses pada 1 (satu) sistem yang sama dengan divisi lain.

4. Kegunaan dari fungsi sistem.

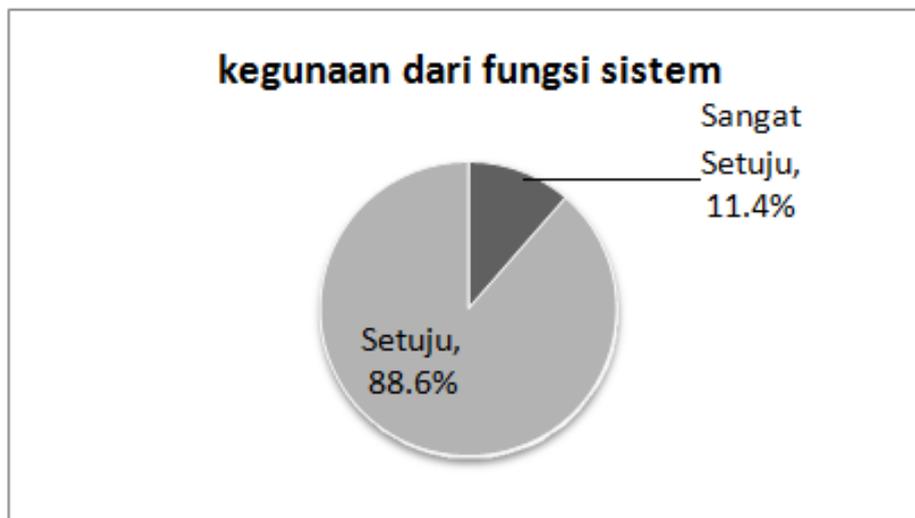


Diagram 4. Tanggapan responden indikator kegunaan dari fungsi sistem

Berdasarkan diagram 4 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11,4% dan setuju sebanyak 88,6% tentang kegunaan dari fungsi sistem MIGSYS yang spesifik. Hal ini menyatakan bahwa sistem MIGSYS memiliki fungsi yang spesifik sesuai kebutuhan pengguna. Fitur dan menu pada sistem MIGSYS sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fitur dan menu pada sistem MIGSYS sudah disesuaikan dengan prosedur perusahaan dalam kegiatan bisnis, mulai dari pengadaan, pengiriman sampai pada penagihan sudah melalui fitur dan menu masing-masing.

5. Keandalan sistem.

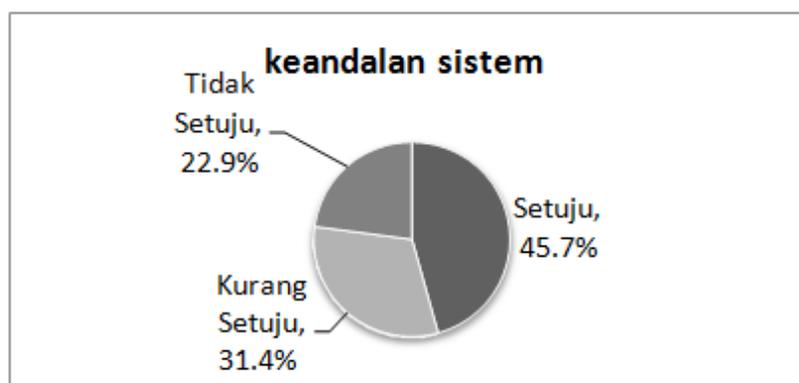


Diagram 5. Tanggapan responden indikator keandalan sistem

Berdasarkan diagram 5 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab setuju tentang keandalan dari kesalahan sistem MIGSYS sebanyak 45,7%. Hal ini menyatakan bahwa sistem MIGSYS sangat detail dan sesuai dengan data yang diinput atau data output yang dibutuhkan

pengguna.

Namun dari keseluruhan jawaban responden terdapat tanggapan responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 31,4% dan tidak setuju sebanyak 22,9%. Menurut responden bahwa jika terjadi salah input, pengguna tidak dapat merubah inputan tersebut, tetapi harus menghubungi pusat data untuk membuka akses dan mengubah inputan yang sesuai

Variabel kualitas informasi memiliki indikator yaitu : kelengkapan informasi, relevansi informasi, keakuratan informasi, ketepatan waktu dan penyajian informasi. Berikut tanggapan responden atas indikator kualitas informasi :

6. Kelengkapan informasi.

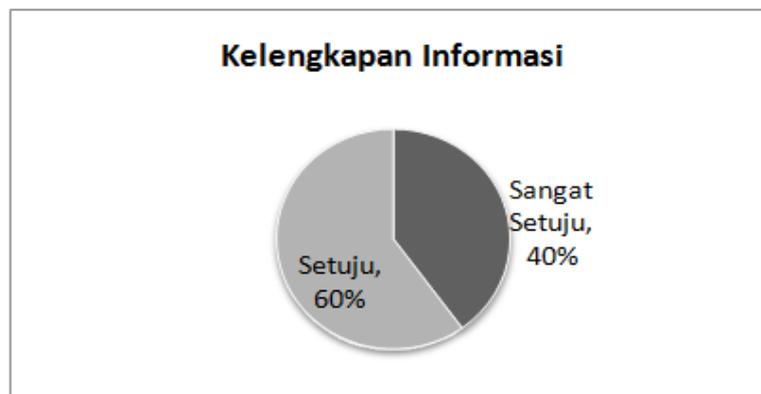


Diagram 6. Tanggapan responden indikator kelengkapan informasi

Berdasarkan diagram 6 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 40% dan setuju sebanyak 60% tentang kelengkapan informasi yang diberikan sistem MIGSYS kepada pengguna. Hal ini menyatakan bahwa menu yang ada di sistem MIGSYS terkait kegiatan bisnis sudah lengkap dan sesuai, sehingga memudahkan pengguna ketika melakukan pencarian data dan informasi.

7. Relevansi informasi.

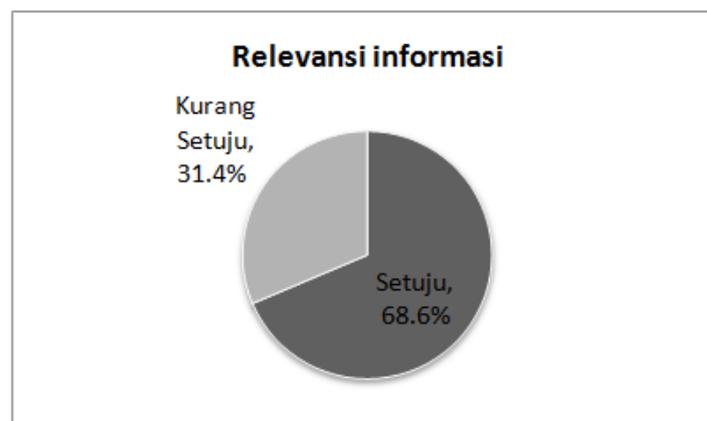


Diagram 7. Tanggapan responden indikator relevansi informasi

Berdasarkan diagram 7 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab setuju tentang relevansi informasi sistem MIGSYS sebanyak 68,6%. Hal ini menyatakan bahwa terdapat kesesuaian kegiatan bisnis dengan informasi yang ada di sistem MIGSYS. Informasi yang relevan memberikan manfaat informasi bagi pengguna.

Namun dari keseluruhan jawaban responden terdapat tanggapan responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 31,4%. Menurut responden bahwa informasi tidak bisa di export ke program Microsoft Office secara menyeluruh.

8. Keakuratan informasi.

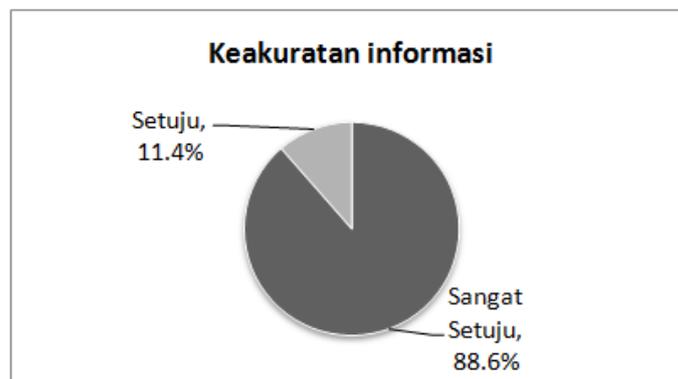


Diagram 8. Tanggapan responden indikator keakuratan informasi

Berdasarkan diagram 8 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 88,6% dan setuju sebanyak 11,4% tentang keakuratan informasi sistem MIGSYS kepada pengguna. Hal ini menyatakan bahwa informasi yang dihasilkan sistem MIGSYS sangat akurat. Selain kelengkapan informasi juga harus disertai keakuratan data dan informasi yang ada pada sistem. Data dan informasi yang akurat dapat memberikan manfaat bagi pengguna sistem.

9. Ketepatan Waktu.

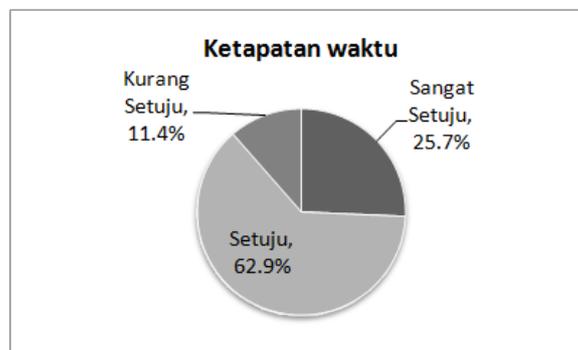


Diagram 9. Tanggapan responden indikator ketepatan waktu

Berdasarkan diagram 9 dapat dilihat bahwa tanggapan responden

yang menjawab sangat setuju sebanyak 25,7% dan setuju sebanyak 62,9% tentang informasi yang diberikan sistem MIGSYS kepada pengguna secara tepat waktu. Hal ini menyatakan bahwa informasi yang diberikan sudah tepat waktu. Sistem invoicing dapat diakses pada sistem ketika proses invoicing akan dilakukan.

Namun dari keseluruhan jawaban responden terdapat tanggapan responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 11,4%. Menurut responden bahwa ada informasi yang tidak tepat waktu, saat pengguna membutuhkan informasi dari sistem tetapi data tidak dapat diakses karena ada sistem tutup buku bulanan.

10. Penyajian informasi.

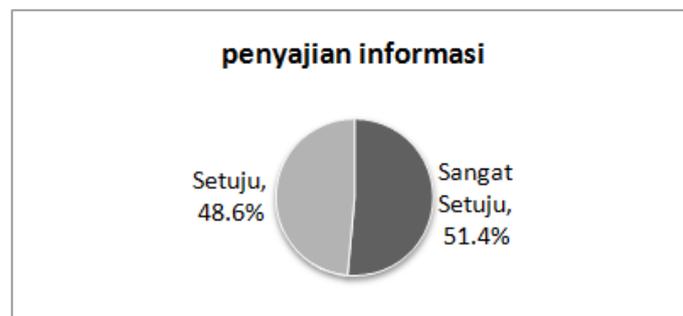


Diagram 10. Tanggapan responden indikator penyajian informasi

Berdasarkan diagram 10 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 51,4% dan setuju sebanyak 48,6% tentang informasi yang disajikan sistem MIGSYS sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini menyatakan bahwa informasi yang disajikan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Data output yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna sesuai divisi masing-masing.

Variabel Kepuasan Pengguna memiliki indikator : keefektivan, efisiensi, kepuasan pengguna, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna dan harapan pengguna.

11. Keefektivan sistem.

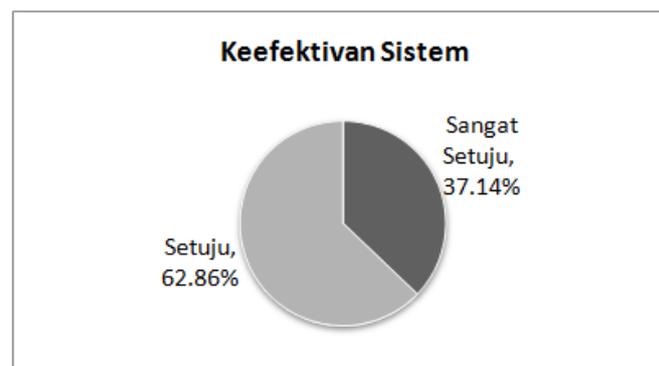


Diagram 11. Tanggapan responden indikator keefektivan sistem

Berdasarkan diagram 11 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 62,86% dan setuju sebanyak 37,14% tentang efektifitas sistem MIGSYS. Hal ini menyatakan bahwa keefektifan sistem MIGSYS dilihat dari kebutuhan yang dimiliki mahasiswa dapat tercapai sesuai harapan atau target yang telah ditentukan.

12. Efisiensi.

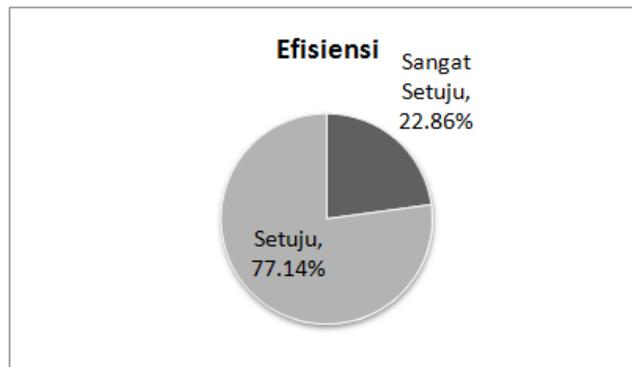


Diagram 12. Tanggapan responden indikator efisiensi

Berdasarkan diagram 12 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22,86% dan setuju sebanyak 77,14% tentang efisiensi sistem MIGSYS. Hal ini menyatakan bahwa keefisienan sistem MIGSYS dapat mempengaruhi sistem informasi dalam memberikansolusi terhadap kelangsungan kegiatan bisnis.

13. Kepuasan Pengguna.

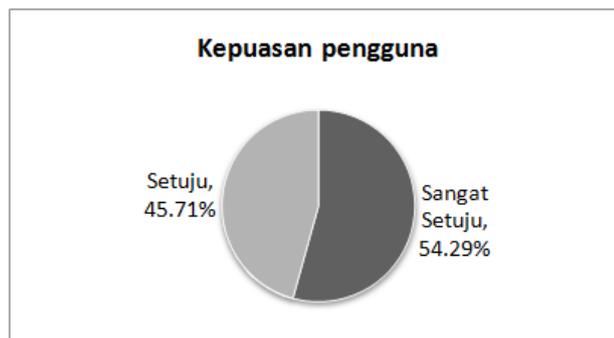


Diagram 13. Tanggapan responden indikator kepuasan pengguna.

Berdasarkan diagram 13 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 54,29% dan setuju sebanyak 45,71% tentang kinerja sistem MIGSYS memberikan kepuasan kepada pengguna. Hal ini menyatakan bahwa kepuasan responden diukur dari rasa puas yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan sistem MIGSYS sebagai kelangsungan kegiatan bisnis. Rasa puas dirasakan pengguna sistem telah berhasil memenuhi kebutuhan pengguna.

14. Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.

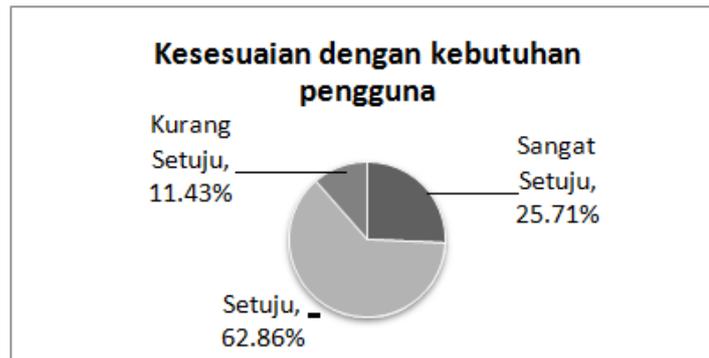


Diagram 14. Tanggapan responden indikator kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan diagram 14 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25,70% dan setuju sebanyak 62,86% tentang kesesuaian sistem MIGSYS dengan kebutuhan pengguna. Hal ini menyatakan bahwa sistem MIGSYS secara data, kinerja dan informasi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Namun dari keseluruhan jawaban responden terdapat tanggapan responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 11,43%. Menurut responden bahwa ada kinerja sistem yang tidak sesuai kebutuhan pengguna. Dalam pembuatan Delivery Note, data dan informasi belum semuanya tercetak.

15. Harapan pengguna

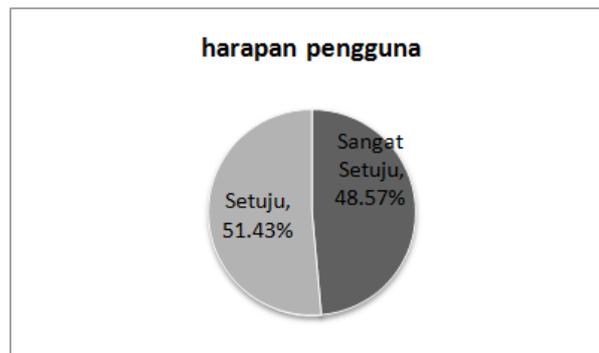


Diagram 15. Tanggapan responden indikator harapan pengguna.

Berdasarkan diagram 15 dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 48,57% dan setuju sebanyak 51,43% tentang sistem MIGSYS sesuai dengan harapan pengguna. Hal ini menyatakan bahwa sistem MIGSYS sudah memenuhi harapan kebutuhan dari pengguna sistem. Bahwa sistem MIGSYS secara global mempermudah kinerja pengguna serta menjadi pusat database seluruh unit bisnis, baik unit PC, ATM dan UPS.

Uji Instrumen

A. Uji Validitas

Validitas instrument penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu instrument mengukur konsep. Variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini ada 3 (tiga), yaitu kualitas sitem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Bivariate Pearson* dimana data pertanyaan dikatakan valid jika memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Nilai r tabel padapenelitian ini adalah 0.335.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

<u>Kode</u>	<u>r hitung</u>	<u>r tabel</u>	<u>Keterangan</u>
KS1	0.561	0.335	Valid
KS2	0.508	0.335	Valid
KS3	0.662	0.335	Valid
KS4	0.647	0.335	Valid
KS5	0.372	0.335	Valid
KI1	0.597	0.335	Valid
KI2	0.722	0.335	Valid
KI3	0.707	0.335	Valid
KI4	0.592	0.335	Valid
KI5	0.511	0.335	Valid
KP1	0.672	0.335	Valid
KP2	0.776	0.335	Valid
KP3	0.680	0.335	Valid
KP4	0.730	0.335	Valid
<u>KP5</u>	<u>0.588</u>	<u>0.335</u>	<u>Valid</u>

B. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012 : 121) instrumen yang realibel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur object yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's alpha untuk menentukan reliabilitas instrument. Instrumen dikatakan reliable jika nilai alpha lebih besar dari nilai r tabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

<u>Variabel</u>	<u>r hitung</u>	<u>r tabel</u>	<u>Keterangan</u>
X1	0.604	0.335	Reliabel
X2	0.688	0.335	Reliabel
<u>Y</u>	<u>0.741</u>	<u>0.335</u>	<u>Reliabel</u>

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,335, maka hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa

variabel, baik data dan hasil instrumen kuesioner dapat dipercaya.

C. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji T atau uji parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai sig < 0.05 atau t hitung > dari t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. t tabel = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,25; 32) = 2,037$

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.668	1.819		.917	.366
	X1	-.026	.099	-.030	-.266	.792
	X2	.999	.122	.912	8.166	.000

a. Dependent Variable: Y

(1) Uji Hipotesis Pertama (H1) : Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,792 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,266 < t tabel sebesar 2,037 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

(2) Uji Hipotesis Kedua (H2) : Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 8,166 > t tabel 2,037 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

2) Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Nilai sig < 0.05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

F tabel = $F(k; n-k) = F(2; 33) = 3,28$

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.986	2	42.993	62.011	.000 ^b
	Residual	22.186	32	.693		
	Total	108.171	34			

- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2, X1

(3) Uji Hipotesis Ketiga (H3) : Kualitas sistem dan informasi secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $62,011 > F$ tabel $3,28$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas sistem dan kualitas informasi secara simultan terhadap kepuasan pengguna.

D. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Presentase hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.782	.833

Model Summary

- a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R square sebesar $0,795$, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar $79,5\%$.

KESIMPULAN

Dari penelitian mengenai evaluasi kepuasan pengguna dari perspektif pengguna dengan model DeLone dan McLean pada sistem MIGSYS, dikaji menggunakan penelitian kualitatif dan teori Model Kesuksesan Sistem Informasi

DeLone dan McLean. Terdapat 3 (tiga) indikator yang umum digunakan yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna.

Dari hasil analisis dengan menggunakan model DeLone & McLean makadapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kualitas sistem (*System Quality*) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).
2. Kualitas informasi (*Information Quality*) secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).
3. Kualitas sistem (*System Quality*) dan kualitas informasi (*Information Quality*) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

DAFTAR PUSTAKA

- Delone, W.H., & Ephraim, M. R. (1992). *The Quest for the Dependet Variable*. 1047-7047/92/0301/0060 *The Institute of Management Scienses*.
- Jogiyanto. 2007. Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Jogiyanto. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta : BPFE.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem Informasi Akuntansi(*Accounting Information System*). Jakarta : Salemba Empat.
- Radityo, Dody dan Zulaikha, 2007. Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus). SNA X. Makassar.
- Tata, Sutabri (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jti/article/view/272>
- <http://repository.unika.ac.id/15958/>
- <http://eprints.uny.ac.id/19488/>